

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu pendidik dan murid yang sedang melakukan pembelajaran disekolah. Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan diharapkan akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tehnik pendekatan *kualitatif*, dalam pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer mengguakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisit (seperti macam jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dalam historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).<sup>3</sup> Peneliti menggunakan penelitian tindakan yakni suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (peserta didik, pendidik dan peserta didik lainnya) dengan maksud .untuk meningkatkan praktek yang

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hlm. 5

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205-206

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pedidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 28

diselenggarakan dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dengan jenis penelitian yang akan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail dengan latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah penggunaan pembelajaran berbasis model *science environment technology & society* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII Di MTs. Manba'ul- Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Suharsimi Arikunto dengan mengutip pendapat Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata - kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.<sup>5</sup>

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Disini data primer berasal dari nara sumber yaitu Guru mata pelajaran Sejarah

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 233

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 157

Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Misalnya lewat peserta didik kelas VIII MTs. Manba'ul- Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, dokumentasi (HP, foto) atau orang lain. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam pengaplikasian model *science environment technology & society* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII Di MTs. Manba'ul- Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

## C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di MTs. Manba'ul-Ulum Gebog Kudus selain itu alumni di MTs tersebut. Di sekolah menerapkan model pembelajaran *Science Environment Technology & society*. dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam , sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis disekolah tersebut.

## D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden. Bila

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cet- I, 1998, hlm. 91

dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan peneliti terjun langsung kelapangan untuk menetapkan fokus penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas peneliti bisa mengembangkan instrumen pengumpulan data yang lain seperti dokumentasi agar data yang diperoleh menjadi semakin lengkap.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam halaman ini peneliti mengamati secara langsung Pelaksanaan Kegiatan Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana dalam pelaksanaan pendidik dalam menggunakan inovasi dalam penyampaian materi, salah satunya adalah menerapkan model *SETS*. dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan berfikir kritis peserta didik. Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan kelas MTs. Manba'ul-

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 308 .

<sup>8</sup> Lexy J. Mongleog, *Metode Penelitian Kualitatif*. Loc. Cit, hlm. 35.

Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk mendapatkan data yang lengkap.

## 2. *Interview* atau wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penanya dan responden.<sup>9</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self - report, atau setidak - setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi Menurut Sutrisno Hadi yang di kutip Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner(Angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subjek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>10</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti ketika melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi

---

<sup>9</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 119

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Loc.Cit.*, hlm. 194

pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan *training* kepada calon pewawancara.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari Kepala Sekolah, para pendidik dan karyawan, serta peserta didik tentang sosio-historis deskripsi aplikasi model *science environment technology & society* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII Di MTS. Manba'ul- Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan model pembelajaran *SETS* kelas VIII MTs. Manba'ul-Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

### E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 329

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 367

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup> Demikian juga dengan meningkatkan partisipasi, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Triangulasi ada 3 macam, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu,

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *member check*

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 370

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 372

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.<sup>16</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian dan setelah selesai di lapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>17</sup> Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member chek*, pengumpulan data melalui *interview* dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.<sup>18</sup> Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hlm ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 375

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 334

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 336

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 114



dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>19</sup> Dalam triangulasi ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pihak-pihak lain yang berkompeten di Mts. Manba'ul-Ulum Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melengkapi data, yaitu merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, table, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.<sup>20</sup>

Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data diatas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hlm-hlm yang pokok, yang memfokuskan pada hlm-hlm yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>21</sup>

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 373

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 115

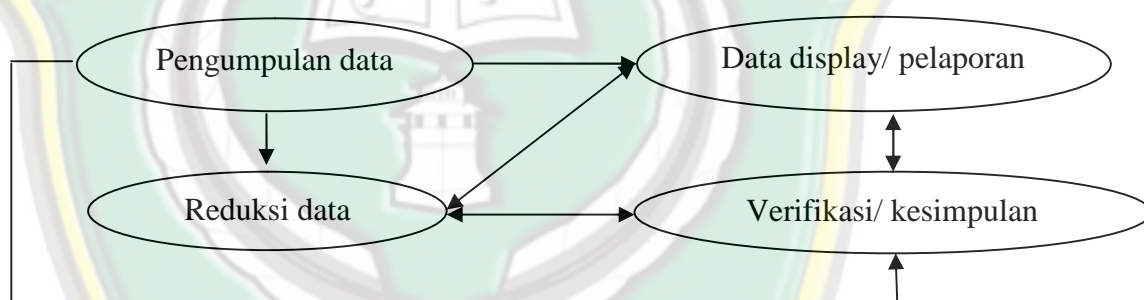
<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.cit, hlm. 338

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>22</sup>

### 3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>23</sup>

Gambar 3.1  
komponen Analisis Data



Keterangan gambar:

→ : searah atas menuju langkah selanjutnya

← : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin grounded (mendasar).

<sup>22</sup> *ibid*, hlm. 341

<sup>23</sup> *Ibid*. hlm. 345